

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Perdarahan *postpartum* merupakan penyebab utama kematian maternal diseluruh dunia dan menyebabkan kematian 127.000 maternal dari 14 juta kasus perdarahan yang terjadi setiap tahunnya. perdarahan *postpartum* didefinisikan sebagai kehilangan darah sama dengan atau lebih dari 500 ml, terjadi lebih awal dalam 24 jam pertama setelah melahirkan (perdarahan *postpartum* sekunder). faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan *postpartum* terdiri dari partus lama, paritas, jarak kelahiran, umur, dan anemia. **Tujuan.** Menjelaskan dan menganalisis pengaruh paritas dan anemia terhadap kejadian perdarahan *postpartum* berdasarkan studi empiris lima tahun terakhir. **Metode.** Jenis penelitian ini merupakan *literature review* dengan desain penelitian menggunakan pendekatan PRISMA. pencarian dilakukan di empat *database* elektronik (*ProQuest, DOAJ, Science Direct, Garuda, Google Scholar*) yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2015-2020 yang dipublikasikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan sesuai dengan kata kunci. dalam pencarian jurnal ditemukan 904 artikel, kemudian dilakukan penyeleksian duplikasi, kelayakan kriteria inklusi dan eksklusi, serta *full text* sehingga menyisakan 13 artikel. **Hasil.** hasil *review* dari artikel yang telah ditelaah sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagian besar adalah dari Garuda (38,46). Dengan rata-rata di publikasi pada tahun 2019 (38,46). Desain Penelitian sebagian besar (53,84%) menggunakan *case-control*. dan sebagian besar jurnal bahasa Indonesia (61,53%). **Simpulan.** hasil dari *review* ini menyebutkan bahwa paritas dan anemia berpengaruh terhadap kejadian perdarahan *postpartum*. **Saran.** Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengeruh paritas dan anemia terhadap kejadian perdarahan *postpartum*.

**Kata Kunci :** Paritas, Anemia, Perdarahan *postpartum*